BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Asuhan Kehamilan

ASUHAN KEBIDANAN IBU HAMIL PADA NY. V UMUR 27 TAHUN G3P1A1AH1 USIA KEHAMILAN 37 MINGGU DI PMB TATIK SUPRIHATIN BANTUL

Tanggal/Jam	: 16 Juni 2021 / 18.00 WIB		
Tempat	: Sulang kidul Rt 60, Bantul (Rumah Ny. V)		
Identitas Pasien			
Nama	: Ny. V	Nama Suami	: Tn. P
Umur	: 27 Tahun	Umur	: 29 Tahun
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Peg. Swasta
Alamat	: Sulang kidul Rt 60	Alamat	:Sulang Kidul Rt 60

DATA SUBJEKTIF (Tanggal 16 Juni 2021)

a. Alasan Kunjungan

Merupakan *homecare* pertama yang bertujuan untuk menggali informasi terkait keseharian dan kondisi kehamilan ibu.

b. Keluhan Utama

Ny. V mengatakan bahwa sering buang air kecil

c. Gerakan Janin

Pergerakan janin pertama kali dirasakan saat usia kehamilan 17 minggu, dan gerak janin >10x dalam 12 jam

d. Riwayat Menstruasi

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Ibu mengayakan bahwa menarcha pada usia 13 tahun, siklus 28 hari, lama haid 5-6 hari, banyak darah 3-4 kali mengganti pembalut dalam satu hari, haid teratur. HPHT: 2 Oktober 2020 HPL: 9 Juli 2021

e. Riwayat Perkawinan

Ny.V mengatakan ini merupakan pernikahan yang pertama. Ny.V menikah pada umur 22 tahun, sudah menikah selama 6 tahun.

f. Riwayat Keluarga Berencana

Ny. V mengatakan menggunakan KB suntik 3 bulan

g. Riwayat kesehatan

Tabel 3.1 Riwayat Kesehatan Ibu

Riwayat Kesehatan	Ibu	Suami	Orang Tua	Keluarga
Hipertensi	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
Asma	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
IMS	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
DM	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
TBC	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
HIV	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Lain-lain	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

h. Riwayat Paritas

Tabel 3.2 Riwayat Paritas

Hamil Ke	Tahun Lahir	Jenis Persalinan	L/P	Komplikasi
1	2016	Spontan	L	Tidak ada
2	Abortus	-	-	Tidak ada
3	Kehamilan ini			

i. Riwayat *Antenatal Care*

Ibu sudah melakukan ANC sebanyak 9 kali di PMB Tatik Suprihatin dan 2 kali di Puskesmas jetis bantul

j. Riwayat Imunisasi TT

Ibu mengatakan bahwa sudah imuniasasi TT 3

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

k. Kebiasaan Ny.V

l. Sehari-hari

1) Nutrisi

Makan: 2-3 kali sehari dengan jenis makanan lengkap meliputi nasi, sayur, lauk, serta selingan makanan buah dan biscuit

Minum: Air putih 8-10 gelas/hari, dan susu

2) Pola Istirahat

Tidur siang 1 jam, tidur malam 6-7 jam perhari.

3) Pola Eliminasi

a) Frekuensi BAB: 2x sehari

b) Frekuensi BAK: 7-8 kali sehari

4) Aktivitas Sehari-hari

Mengurus rumah dan anak

5) Aktivitas seksual

Ibu mengatakan melakukan hubungan seksual sebanyak 2 kali dalam 1 bulan dan tidak ada keluhan

6) Pesonal Hygiene

Ibu mengatakan mandi 2 kali sehari, ibu membersihkan alat kelamin saat mandi, setelah BAK dan setelah BAB. Ibu mengganti pakaian dalam setiap habis mandi dan menggunakan jenis kain katun

m. Riwayat Keturunan Kembar

Ny.V mengatakan bahwa tidak ada riwayat keturunan kembar baik dari ibu dan suami

n. Keadaan Psikososial

1) Ibu mengatakan bahwa ini merupakan kehamilan yang direncanakan

2) Pengetahuan ibu tentang kehamilan dan keadaan sekarang

3) Ibu mengatakan sangat senang dan bahagia dengan kehamilannya

4) Ibu mengatakan bahwa keluarganya dan keluarga suami mendukung kehamilan ini

DATA OBJEKTIF

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

a. K/U: Baik. Kesadaran: Composmentis

b. Tanda-tanda Vital

Tekanan Darah : 120/80 mmHg

Suhu : 36,3ºC

Nadi : 83x/menit

Respirasi : 18x/menit

LILA : 24 cm

BB Sebelum Hamil : 58 kg

BB Sekarang : 70 kg

IMT : 24,2

c. Pemeriksaan Fisik

Wajah : Tidak pucat, tidak odem

Mata : Sklera putih, konjungtiva merah muda, refleks pupil (+)

Mulut : Tidak pucat, tidak ada stomatitis, ginggivitis, epulis, dan caries dentis

Leher : Tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan limfe

Payudara : Simetris, tidak ada perubahan warna kemerahan pada kulit payudara, puting menonjol, terdapat hiperpigmentasi areola, tidak ada benjolan atau massa, tidak ada nyeri tekan, belum ada pengeluaran ASI

Abdomen : Tidak dilakukan pemeriksaan abdomen

Ekstrimitas : Tidak odem, tidak pucat, tidak ada varises

d. Data pemeriksaan penunjang yang diambil dari buku KIA ibu: Pada tanggal 20 Januari 2021 pukul 16.00 WIB Ibu melakukan pemeriksaan USG untuk pertama kali, hasil pemeriksaan janin dengan presentasi bokong, plasenta berada di corpus, dan TBJ: 1.881 gram

ASSESMENT

Ny.V umur 27 tahun G3P1A1AH1 umur kehamilan 37 minggu dengan presentasi kepala

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

DS : Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan ketiga dan ibu pernah keguguran1 kali. Ibu mengatakan keluhannya adalah sering buang air kecil. Ibu mengatakan sering merasakan gerakan janin di bawah perut. HPHT: 2 Okteber 2020 HPL : 9 Juli 2021

DO : KU Baik, Kesadaran composmentis, Pemeriksaan fisik dalam batas normal.

PENATALAKSANAAN

JAM	PENATALAKSANAAN	PEMERIKSA
18.00 WIB	1) Memberitahukan hasil pemeriksaan bahwa semua dalam batas normal TD 120/80 mmHg, S: 36,4oC RR: 18x/menit, Nadi: 83x/menit Evaluasi: Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan 2) Menganjurkan ibu untuk melakukan knee chest atau gerakan bersujud sesuai dengan anjuran bidan agar bisa melakukan persalinan normal Evaluasi: Ibu bersedia melakukan knee-chest sesuai anjuran bidan 3) Memberikan KIE ketidaknyamanan pada TM 3 khususnya sering buang air kecil dan pegal atau nyeri pada tungkai yang dialami ibu merupakan beberapa ketidaknyamanan yang wajar terjadi dan dapat segera diatasi agar tidak berkelanjutan Evaluasi: Ibu mengerti dengan KIE yang diberikan	Hany Dwi. R

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

4) Menganjurkan ibu untuk banyak mengonsumsi air putih dan tidak menahan buang air kecil, membersihkan area kemaluan dari arah depan ke belakang, dan mengganti celana dalam 2 kali sehari atau jika sudah terasa lembab agar terhindar dari ISK

   Evaluasi: Ibu bersedia banyak mengonsumsi air putih, dan tidak menahan BAK serta menjaga personal hygiene

5) Menganjurkan ibu mengurangi aktivitas yang mengharuskan ibu berdiri dalam waktu lama serta menganjurkan ibu melakukan aktivitas ringan seperti jalan-jalan kecil serta tidur dengan posisi mengganjal kaki dengan bantal untuk mengurangi rasa pegal pada kaki

   Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia mengurangi aktivitasnya serta bersedia melakukan jalan-jalan kecil

6) Memberikan KIE nutrisi pada ibu hamil meliputi kebutuhan kalori, sumber-sumber gizi meliputi karbohidrat, protein, mineral, vitamin, dan cara pengelolaan makanan.

   Evaluasi: ibu mengerti dengan KIE nutrisi yang diberikan

7) Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi tablet Fe 1x1 setiap hari

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

	Evaluasi: ibu bersedia meminum tablet Fe sesuai anjuran 8) Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang apabila obat habis atau ada keluhan yang dirasakan Evaluasi: Ibu bersedia melakukan kunjungan ulang 9) Melakukan pendokumentasian asuhan Evaluasi: Telah dilakukan pendokumentasian	

DATA PERKEMBANGAN KE-2

Tanggal/Jam : 29 Juni 2021/ 17.00 WIB

Tempat : Sulang kidul Rt 60 (Rumah pasien)

DATA PERKEMBANGAN KE 2

Ny.V mengatakan sudah tidak merasakan pegal pada kaki setelah mengurangi aktivitas berdiri lama dan melakukan jalan-jalan kecil. Namun ibu masih sering buang air kecil dan sering nyeri pada perut bagian bawah, dan terkadang sulit tidur saat malam hari. Gerakan janin ±10 kali dalam 12 jam dan terasa di bagian bawah perut, ibu mengatakan mengonsumsi vitamin rutin sesuai anjuran bidan.

DATA OBJEKTIF

a) Pemeriksaan Umum

Keadaan umum	: Baik	Kesadaran	: Composmentis
BB	: 71 kg	TD	: 110/70 mmHg
N	: 81 x/menit	S	: 36,6ºC
RR	: 20x/menit		

b) Pemeriksaan Fisik

Mata : sklera putih, konjungtiva merah muda

Wajah : Tidak pucat, tidak ada odema

Mulut : Tidak pucat, tidak ada stomatitis, ginggivitis, epulis, dan caries dentis

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Leher : tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid

Ekstrimitas: tidak ada varises, tidak odema, kuku tidak pucat

ASSESMENT

Ny. V umur 27 tahun G3P1A1AH1 umur kehamilan 33 minggu. HPHT: 2 Oktober 2021 HPL: 9 Juli 2021 dengan kehamilan normal

DS : Ibu mengatakan sering BAK dan nyeri pada perut bagian bawah, terkadangsulit tidur, dan merasakan gerakan janin >10x dalam sehari. HPHT: 2 Oktober 2021HPL: 9 Juli 2021

DO : KU: baik, kesadaran: composmentis, BB 71 kg, TD 110/70 mmHg. Pemeriksaan fisik dalam batas normal, dan posisi janin presentasi kepala.

PENATALAKSANAAN

JAM	PENATALAKSANAAN	PEMERIKSAAN
17.00 WIB	1) Memberitahukan hasil pemeriksaan yaitu TD 120/70 mmHg, dan pemeriksaan fisik dalam batas normal Evaluasi : Ibu mengerti dengan hasil 2) Menganjurkan pada ibu untuk lebih banyak beristirahat dan mengurangi aktivitas berat atau yang mengharuskan ibu berdiri lama atau berjalan jauh Evaluasi: Ibu bersedia untuk lebih memperhatikan waktu istirahatnya 3) Memberikan KIE tentang P4K meliputi menyiapkan tempat persalinan, transportasi, penolong persalinan, pendamping persalinan, donor darah, biaya persalinan, tempat rujukan persalinan, perlengkapan ibu dan bayi saat persalinan	Hany.D.R

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

	Evaluasi: Ibu mengerti dengan KIE yang diberikan	
	4) Menganjurkan ibu untuk menghitung pergerakan janinnya setiap harinya mulai sejak ibu bangun tiidur hingga 12 jam, jika janin bergerak lebih dari 10x maka janin dalam kondisi baik Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia menghitung pergerakan janinnya setiap hari	
	5) Memberitahukan kepada ibu untuk memberikan asuhan komplementer dengan aroma terapi lavender untuk menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil menjelang persalinan Evaluasi: Ibu bersedia dilakukan asuhan komplementer	
	6) Menjelaskan kepada ibu cara penggunaan aromaterapi lavender dengan cara memasukkan air hangat ke dalam gelas berukuran 130 ml, kemudian masukkan mangkuk tungku aromaterapi elektrik kemudian menuangkan essential oil ke dalam air hangat sebanyak 4 tetes menggunakan pipet setelah itu sambungkan tungku dengan sumber listrik kemudian biarkan ibu menghirup uap dengan posisi berbaring atau duduk selama 10-15 menit setelah terapi selesai, bereskan alat dan ibu dapat beristiraha	

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

	Evaluasi: Ibu mengerti cara penggunaan aromaterapi lavender dan ibu merasa lebih rileks dan tenang 7) Menganjurkan ibu melakukan kunjungan ulang 1 minggu lagi atau apabila ibu ada keluhan Evaluasi: Ibu bersedia melakukan kunjungan ulang 8) Menganjurkan ibu untuk memberitahu jika ingin melakukan kunjungan ke PMB Evaluasi: Ibu bersedia memberitahu jika akan melakukan kunjungan ke PMB 9) Melakukan pendokumentasian tindakan Evaluasi: Telah dilakukan pendokumentasian	

DATA PERKEMBANGAN KE-3

Tanggal/Jam : 4 juli 2021/ 19.00 WIB

Tempat : PMB Tatik Suprihatin

DATA SUBJEKTIF

Ny. V datang ke klinik dan mengatakan sudah merasakan kencang – kencang tetapi belum teratur dan gerak jani aktif. Ibu mengatakan datang ke PMB karena ingin melakukan USG.

DATA OBJEKTIF

a) Pemeriksaan Umum

KU: Baik	Kesadaran	: Composmentis	BB	: 73 Kg
N : 81x/menit	TD	: 120/80 mmHg	RR	: 22x/menit
S : 36,8^{o}C				

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

b) Pemeriksaan Fisik

Muka : Tidak pucat, tidak ada cloasma gravidarum, tidak odem

Mata : Sklera putih, konjungtiva merah mudah, reflek pupil (+)

Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, dan limfe, tidak ada bendungan vena jugularis

Payudara : Simetris, tidak ada perubahan warna kemerahan pada kulit payudara, terdapat hiperpigmentasi pada areola, puting menonjol, tidak ada benjolan atau massa, tidak ada nyeri tekan, belum ada pengeluaran ASI

Abdomen : Tidak ada luka bekas operasi, terdapat linea nigra dan strie gravidarum

Leopold I : Teraba bulat tidak melenting (bokong), TFU 30 cm

Leopold II : Teraba kecil-kecil pada sebelah kiri (ekstrimitas), teraba panjang keras seperti papan (punggung kanan)

Leopold III : Teraba bulat, keras melenting (kepala)

Leopold IV : Divergen 4/5 bagian

TFU: 30 cm TBJ: 2945 gram DJJ: 144x/menit.

Ekstrimitas : Tidak ada odema, kuku tidak pucat, tidak ada varises

c) pemeriksaan penunjang

Hasil USG: Janin dengan presentasi kepala

ASSESMENT

Ny. V umur 27 Tahun G3P1A1AH1 usia kehamilan 40 minggu dalam keadaan normal

DS : Ibu mengatakan sudah merasakan kencang – kencang tetapi belum teratur dan gerak jani aktif, pergerakan janin >10x/menit, HPHT: 2 Oktober 2021 HPL : 9 Juli 2021

DO : KU baik, kesadaran composmentis, BB: 73 kg, TD: 120/80mmHg, pungtum maksimum terdengar jelas di perut bagian kanan bawah, DJJ: 144x/menit, teratur, hasil pemeriksaan palpasi janin tunggal dan bagian terbawah janin teraba kepala.

PENATALAKSANAAN

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

JAM	PENATALAKSANAAN	PEMERIKSA
19.00 WIB	1) Memberitahukan ibu hasil pemeriksaan TD: 120/80mmHg, BB: 73 KG, DJJ: 144x/menit, usia kehamilan: 40 minggu, hasil pemeriksaan palpasi janin tunggal bagian terbawah janin teraba kepala, hasil USG bagian terbawah janin kepala Evaluasi: Ibu mengetahui hasil pemeriksaan dan terlihat gembira 2) Memberikan KIE tanda-tanda persalinan seperti kenceng-kenceng yang terusmenerus dan teratur, keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir, dan keluar cairan ketuban dari jalan lahir danmenganjurkan ibu untuk membaca buku KIA tentang tanda persalinan Evaluasi: Ibu mengerti dengan KIE yang diberikan dan ibu bersedia untuk membaca-baca buku KIA 3) Menganjurkan ibu terus menghitung gerakan janin selama 12 jam Evaluasi: Ibu bersedia 4) Menganjurkan pada ibu untuk lebih banyak beristirahat dan mengurangi aktivitas berat atau yang mengharuskan ibu berdiri lama atau berjalan jauh Evaluasi: Ibu bersedia untuk lebih 5) Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang jika obat sudah habis atau jika ada keluhan dan memberitahu ibu agar	Bidan Desi, Hany Dwi. R

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

	menghubungi jika ingin melakukan pemeriksaan ke PMB Evaluasi : Ibu bersedia melakukan kunjungan ulang dan bersedia menghubungi jika ingin kunjungan	
	6) Melakukan pendokumentasian tindakan Evaluasi: Telah dilakukan pendokumentasian	

DATA PERKEMBANGAN KE 4

Tanggal/Jam : 11 Juli 2021 /17 .00 WIB

Tempat : Sulang Kidul Rt 60 (rumah Ny.V)

DATA SUBJEKTIF

Ibu mengatakan mudah lelah dan tidak bisa berdiri dalam waktu yang lama, gerakan janin aktif lebih dari 10 kali dalam 12 jam. Ibu mengatakan bahwa merasa cemas dan takut menjelang waktu kelahirannya ini. Ibu mengatakan mengonsumsi obat secara rutin sesuai dengan anjuran bidan.

DATA OBJEKTIF

a) Pemeriksaan Umum

K/U	: Baik	Kesadaran	: Composmentis
TD	: 100/70 mmHg	N	: 75x/menit
S	: 36,7^{o}C	RR	: 20x/menit
BB	: 74 Kg		

b) Pemeriksaan Fisik

Mata : Sklera putih, konjungtiva merah muda

Muka : Tidak odem, tidak pucat, tidak ada cloasma gravidarum

Leher : Tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran tiroid dan limfe

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Ekstrimitas: Kuku tidak pucat, tidak ada odema, tidak ada varises

ASSESMENT

Ny. V umur 27 tahun G3P1A1AH1 usia kehamilan 40 minggu 2 haridalam keadaan normal

DS : Ibu mengatakan mudah lelah dan tidak bisa berdiri dalam waktu yang lama, gerakan janinnya lebih dari 10x dalam 12 jam

DO : KU baik, kesadaran composmentis, BB 61 kg, TD: 100/70 mmHg

PENATALAKSANAAN

JAM	PENATALAKSANAAN	PEMERIKSA
17.00 WIB	1) Memberitahukan hasil pemeriksaan yaitu TD 100/70 mmHg, dan pemeriksaan fisik dalam batas normal Evaluasi : Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan 2) Memberikan KIE tentang P4K meliputi menyiapkan tempat persalinan, transportasi, penolong persalinan, pendamping persalinan, donor darah, biaya persalinan, tempat rujukan persalinan, perlengkapan ibu dan bayi saat persalinan Evaluasi: Ibu mengerti dengan KIE yang diberikan 3) Menganjurkan ibu untuk mengurangi aktivitas yang mengharuskan ibu berdiri terlalu lama dan tidur dalam posisi miring ke kiri untuk mengatasi nyeri perut bagian bawah yang dikarenakan berat janin semakin bertambah. Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia 4) Memberikan KIE tanda-tandapersalinan seperti kenceng-kenceng yang terus menerus dan teratur, keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir, dan keluar cairan ketuban dari jalan	Hany Dwi.R

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

	lahir dan menganjurkan ibu untuk membaca buku KIA tentang tanda persalinan Evaluasi: Ibu mengerti dengan KIE yang diberikan dan ibu bersedia untuk membaca-baca buku KIA 5) Menganjurkan ibu terus menghitung gerakan janin selama 12 jam Evaluasi: Ibu bersedia 6) Menganjurkan ibu melakukan kunjungan ulang apabila terdapat tanda – tanda persalinan atau apabila ibu ada keluhan Evaluasi: Ibu bersedia melakukan kunjungan ulang 7) Menganjurkan ibu untuk memberitahu jika ingin melakukan kunjungan ke PMB Evaluasi: Ibu bersedia memberitahu jika akan melakukan kunjungan ke PMB 8) Melakukan pendokumentasian tindakan Evaluasi: Telah dilakukan pendokumentasian	

2. Laporan Asuhan Persalinan

LAPORAN ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN PADA NY. V 27 TAHUN USIA KEHAMILAN 41 MINGGU DI PMB TATIK SUPRIHATIN BANTUL

Tanggal / waktu kunjungan : 17 Juli 2021/ 02.00 WIB

Tempat : PMB Tatik Suprihatin

No. Registrasi xxxxxx

Identitas Pasien

Nama	: Ny. V	Nama Suami	: Tn. P
Umur	: 27 Tahun	Umur	: 29 Tahun
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Peg. Swasta
Alamat	: Sulang kidul Rt 60	Alamat	:Sulang Kidul Rt 60

KALA 1

DATA SUBJEKTIF (17 Juli 2021 Pukul 02.00 WIB)

Ibu mengatakan hamil ketiga usia kehamilan 41 minggu. Ibu mengatakan sudah merasakan kenceng-kenceng sejak pukul 22.00 WIB dan semakin lama semakin sering dan teratur. Pukul 01.00 WIB ibu mengatakan keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir. Ibu kemudian datang ke PMB Tatik Suprihatin pada pukul 02.00 WIB malam ditemani oleh suaminya. HPHT:2 Oktober 2020 HPL : 9 Juli 2021. Ibu makan terakhir pada pukul 20.00 WIB dan minum terakhir pukul 01.30 WIB

DATA OBJEKTIF

Keadaaan Umum : baik Kesadaran : Composmentis

Tanda-tanda Vital

TD	: 120/80 mmHg	RR	: 19x/menit
N	: 82x/menit	Suhu	:36,5^{o}C
BB	: 73 kg		

Pemeriksaan Fisik

Wajah : Tidak odema, tidak pucat

Mata : Sklera putih, konjungtiva merah muda, refleks pupil (+)

Mulut : Tidak pucat, lembab, tidak ada stomatitis, ginggivitis, epulis, dan caries dentis

Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid, tidak ada bendungan vena jugularis

Payudara : Simetris, puting menonjol, tidak ada benjolan atau massa, belum ada pengeluaran ASI

Abdomen : TFU 31 cm, tidak terdapat luka bekas operasi, terdapat linea nigra dan strie gravidarum

Palpasi Leopold:

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Leopold I : bagian perut atas teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong)

Leopold II :Perut bagian kanan teraba keras, memanjang seperti papan (punggung) dan perut bagian kiri teraba bagian-bagian kecil dari janin (ekstrimitas)

Leopold III : Perut bagian bawah teraba keras, bulat, dan melenting (kepala), sudah masuk panggul

Leopold IV : Divergen 2/5 bagian

TBJ : (31-11) x 155 = 3100 gram

DJJ : 146x/menit

HIS : 3 kali dalam 10 menit, durasi 35 detik

Genetalia : Tidak ada kemerahan, tidak ada odem, terdapat lendir bercampur darah

VT : Vulva uretra tenang, vagina licin, portio lunak, tipis, pembukaan 4 cm, penipisan 40%, ketuban utuh, penurunan kepala berada di hodge II, presentasi kepala, POD UUK arah jam 11, tidak ada tali pusat yang menumbung, tidak ada molase, STLD (+)

Anus : Tidak ada hemoroid

Ekstrimitas : Tidak ada varises, tidak ada odema, kuku tidak pucat

ASSESMENT

Ny.V Umur 27 tahun G3P1A1AH1 umur kehamilan 41 mninggu inpartu kala 1 fase aktif normal

DS : Ibu mengatakan mengeluarkan cairan lendir bercampur darah dari jalan lahir dan juga merasakan kenceng-kenceng yang teratur. HPHT:2 Oktober 2020 HPL : 9 Juli 2021

DO : Keadaan umum baik, tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik dalam batas normal, TFU 31 cm, HIS 3 kali dalam 10 menit, durasi 35 detik, hasil palpasi janin tunggal, bagian terbawah kepala, pemeriksaan dalam pembukaan 4 cm, selaput ketuban utuh.

PENATALAKSANAAN

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Tanggal / Jam	PENATALAKSANAAN	PARAF
17 Juli 2021 Pukul 02.00 WIB	1) Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga bahwa tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik dalam batas normal, DJJ: 146x/menit, pembukaan 4 cm, ketuban masih utuh, dan ibu sudah memasuki fase persalinan kala I Evaluasi: Ibu dan keluarga mengerti dengan hasil pemeriksaan 2) Menganjurkan ibu untuk makan dan minum jika tidak sedang kenceng-kenceng sebagai sumber tenaga saat persalinan nanti Evaluasi: Ibu bersedia makan dan minum jika tidak kenceng-kenceng 3) Menganjurkan ibu untuk berjalan-jalan kecil untuk mempercepat pembukaan atau berbaring dengan posisi miring ke kiri untuk mempercepat penuruan kepala Evaluasi: Ibu bersedia melakukan aktivitas berjalan-jalan kecil dan berbaring miring kiri 4) Mengajarkan pada ibu teknik relaksasi yaitu dengan menarik napas panjang melalui hidung dan menghembuskannya melalui mulut saat adanya kontraksi Evaluasi: Ibu mengerti dan teknik relaksasi telah dilakukan 5) Memberikan massase counter pressure kepada ibu yang bertujuan untuk membuat	

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

	ibu merasa lebih segar, rileks, nyaman, dan mengurangi nyeri dalam persalinan Evaluasi: Telah dilakukan massase counter pressure dan pendampingan psikologi pada ibu 6) Memberitahukan pada ibu untuk tidak mengejan sebelum pembukaan lengkap agar tidak terjadi pembengkakan pada jalan lahir. Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia 7) Melakukan observasi keadaan umum dan tanda vital ibu yaitu TD setiap 4 jam, suhu setiap 2 jam, nadi dan DJJ setiap 30 menit. Evaluasi: Observasi telah dilakukan 8) Melakukan pendokumentasian tindakan Evaluasi: sudah dilakukan pendokumentasian	

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

KALA II

DATA SUBJEKTIF (17 Juli 2021 Pukul 04.35 WIB)

Ny. V mengatakan kenceng-kenceng semakin sering dan lama. Ibu merasakan ingin mengejan dan tidak bisa ditahan.

DATA OBJEKTIF (17 Juli 2021 Pukul 04.35 WIB)

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Tanda – tanda vital

TD	: 110/80 mmHg	RR	: 21x/menit
N	: 80 x/menit	DJJ	: 148x/menit
S	: 36,7^{o}C	HIS	:4 kali dalam 10 menit, durasi 40 detik

VT : Vulva uretra tenang, dinding vagina licin, portio tidak teraba, pembukaan 10 cm, penipisan 100%, ketuban sudah pecah, penurunan kepala berada di hodge

4, presentasi kepala, POD UUK jam 12, tidak ada bagian janin yang menumbung, tidak ada molase, STLD (+)

Tanda-tanda persalinan : Terlihat tekanan pada anus, perineum menonjol, vulva membuka

ASSESMENT

Ny. V umur 27 tahun G3P1A1AH1 umur kehamilan 41 minggu inpartu kala II normal

DS : Ibu mengatakan kenceng-kenceng semakin sering dan semakin lama, sertaada dorongan ingin mengejan yang tidak bisa ditahan

DO : Keadaan umum ibu baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, puntum maksimum terdengar jelas pada perut bagian kanan DJJ 148x/menit. Hasil palpasi leopild janin tunggal, bagian terbawah janin kepala, pemeriksaan dalam pembukaan 10 cm, ketuban sudah pecah, terdapat tanda-tanda persalinan.

PENATALAKSANAAN

Tanggal / Jam	PENATALAKSANAAN	PARAF
17 Juli 2021 Pukul 04.35 WIB	1) Memberitahukan hasil pemeriksaan bahwa pembukaan sudah lengkap, terdapat tanda-tanda persalinan dan ibu sudah diperbolehkan untuk mengejan Evaluasi: Ibu mengerti mengenai hasil pemeriksaan 2) Memposisikan ibu senyaman mungkkin dengan posisi dorsal recumbent yaitu dengan posisi kedua kaki dibuka kemudian dirangkul dengan menggunakan kedua tangan pada paha Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia melakukan posisi dorsal recumbent 3) Mengajarkan ibu cara mengejan yang baik dan benar yaitu dengan cara sedikit membungkukan kepala dan pandangan mengarah pada perut, dagu	

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

menempel dengan dada, pandangan tetap terbuka, dan mengejan seperti sedang BAB, tanpa bersuara.

Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia melakukan cara mengejan yang baik dan benar

4) Menganjurkan keluarga untuk mendampingi dan memberikan semangat pada ibu

Evaluasi: Keluarga bersedia mendampingi dan memberikan semangat pada ibu

5) Menganjurkan ibu untuk tetap minum dan makan di sela-sela kontraksi sebagai sumber tenaga

Evaluasi: Ibu bersedia makan dan minum saat tidak ada kontraksi

6) Melakukan pertolongan persalinan normal dengan melahirkan kepala dengan tangan kanan melakukan stanen, dan tangan kiri menahan kepala agar tidak terjadi hiperekstensi, menganjurkan ibu untuk mengejan secara efeksif setelah kepala bayi lahir, kemudian lahirkan bahu dengan kedua tangan biparietal, setelah bahu bayi lahir lalu melakukan sangga dan susur untuk melahirkan keseluruhan tubuh bayi

Evaluasi: Telah dilakukan pertolongan persalinan normal, bayi lahir pukul 05.05 WIB, jenis kelamin perempuan

7) Melakukan penilaian sepintas pada bayi baruu lahir Evaluasi: Telah dilakukan dengan hasil menangis kuat, tonus otot aktif, warna kulit kemerahan

8) Melakukan pendokumentasian tindakan

Evaluasi: Telah dilakukan pendokumentasian

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

KALA III

DATA SUBJEKTIF (17 Juli 2021 Pukul 05.05 WIB)

Ny. V mengatakan sangat senang dan lega dengan kelahiran bayinya. Ibu mengatakan perutnya masih terasa mules

DATA OBJEKTIF (17 Juli 2021 Pukul 05.05 WIB)

Keadaan umum : Baik Kesadaran : Composmentis

Tanda-tanda vital

Tekanan Darah: 120/70mmHg RR : 20x/menit

Suhu : 36,6^{O}C Nadi : 78x/menit

Abdomen : Tidak ada janin kedua, kontraksi keras, TFU setinggi pusat

Genetalia : Pengeluaran darah ±250 cc

ASSESMENT

Ny. V umur 27 Tahun P2A1AH2 inpartu kala III dengan keadaan normal

DS : Ibu mengatakan sudah lega dan perutnya masih terasa mules

DO : Keadaan umum baik, tidak ada janin kedua, kontraksi keras, TFU setinggi pusat

PENATALAKSANAAN

Tanggal/Jam	PENATALAKSANAAN	PARAF
17 Juli 2021 Pukul 05.05 WIB	1) Memberitahukan pada ibu hasil pemeriksaan semua dalam batas normal dan akan dilakukan pengeluaran plasenta Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia 2) Melakukan pengecekan janin kedua Evaluasi: Telah dilakukan dengan hasil tidak ada janin kedua 3) Memberitahukan pada ibu bahwa akan diberikan suntikan oksitosin pada paha ibu dengan dosis 10 IU secara IM	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia diberikan suntik oksitosin 10IU

4) Melakukan pengecekan tanda-tanda pelepasan plasenta

   Evaluasi: Sudah dilakukan pengecekan tanda pelepasan plasenta dengan hasil terdapat tanda - tanda pelepasan plasenta yaitu adanya semburan darah, tali pusat memanjang, dan uterus globuler

5) Melakukan penjepitan tali pusat yaitu dengan klim umbilikalis 3cm dari perut bayi kemudian klem 2 cm dari klem yang pertama. Potong tali pusat diantara klem pertama dan kedua, kemudian melakukan penegangan tali pusat terkendali (PTT) jika tali pusat memanjang, pindahkan klem 5-10 cm kedepan vulva dengan tangan kanan melakukan PTT dan tangan kiri melakukan dorso kranial. Saat plasenta sudah tampak di depan vulva, tangkap plasenta dengan dua tangan, kemudian pilin selaput ketuban searah jarum jam dengan perlahan agar tidak ada selaput ketuban yang tersisa.

   Evaluasi: Telah dilakukan, plasenta lahirpukul 05.20 WIB

6) Melakukan pemeriksaan kelengkapan plasenta

   Evaluasi: Telah dilakukan, plasenta lahir lengkap

7) Melakukan massase uterus selama 15 detik dengan gerakan memutar searah jarum jam

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

	sebanyak 8 kali putaran untuk mengecek kontraksi dan mengeluarkan sisa darah Evaluasi: Telah dilakukan massase uterus, kontraksi keras dan baik 8) Melakukan pendokumentasian tindakan Evaluasi: Telah dilakukan pendokumentasian

KALA IV

DATA SUBJEKTIF

Ibu mengatakan perutnya masih mules dan merasa nyeri pada jalan lahir

DATA OBJEKTIF

Keadaan Umum : Baik Kesadaran : Composmentis

Tanda-tanda vital

TD : 120/70 mmHg S : 36,5^{o}C N : 80x/menit

RR : 21x/menit

Abdomen : Kontraksi uterus keras, TFU 2 jari dibawah pusat, kandung kemih kosong

Genetalia : Terdapat laserasi derajat 2, pengeluaran darah ± 100 cm

ASSESMENT

Ny. V umur 27 tahun P2A1AH2 inpartu kala IV dengan keadaan normal

DS : Ibu mengatakan masih merasa mules dan nyeri pada jalan lahir

DO : Keadaan umum ibu baik, TD: 120/70 mmHg, tidak ada perdarahan yang abnormal, tidak ada janin kedua, kontraksi uterus keras, TFU 2 jari dibawah pusat.

PENATALAKSANAAN

Tanggal/ Jam	PENATALAKSANAAN	PARAF
17 Juli 2021 pukul 05.25 WIB	1) Memberitahukan pada ibu hasil pemeriksaan bahwa semua dalam batas normal Evaluasi: Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan	

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2) Melakukan evaluasi adanya kemungkinan laserasi dan penjahitan Evaluasi: Terdapat luka laserasi derajat II dan dilakukan penjahitan luka laserasi oleh bidan PMB
3) Melakukan IMD dengan meletakkan bayi di atas dada ibu dengan prinsip skin to sin antara bayi dan ibu Evaluasi: Telahdilakukan IMD dan berhasil
4) Mengajarkan ibu cara mengecek kontraksi dan melakukan massase uterus sendiri Evaluasi: ibu mengerti cara mengecek kontraksi dan melakukan massase uterus
5) Membantu ibu membersihkan diri dan mengganti pakaian dengan kain jarik dan membereskan alat Evaluasi: Telah dilakukan, ibu sudah dibersihkan dan sudah mengganti pakaian dan alat telah dirapihkan
6) Melakukan pemantauan kala IV selama 2 jam meliputi KU ibu, TTV, kontraksi, kandung kemih, tinggi fundus uteri, dan jumlah peerdarahan ibu Evaluasi: Telah dilakukan pemantauan kala IV selama 2 jam, hasil terlampir dalam partograf
7) Menganjurkan ibu untuk memenuhi nutrisi dengan makan dan minum untuk memulihkan tenaga Evaluasi: Ibu bersedia makan dan minum
8) Melakukan pendokumentasian tindakan Evaluasi: Telah dilakukan pendokumentasian

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3. Asuhan Bayi Baru Lahir

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI SEGERA SETELAH LAHIR NORMAL PADA BAYI NY. V DALAM KEADAAN NORMAL DI PMB TATIK SUPRIHATIN BANTUL

Tanggal/Waktu : 17 Juli 2021 Pukul 05.05 WIB

Tempat : PMB Tatik Suprihatin

Identitas Pasien

Nama Bayi : Bayi Ny. V

Umur : 0 Jam

Jenis kelamin : Perempuan

Identitas Pasien

Nama	: Ny. V	Nama Suami	: Tn. P
Umur	: 27 Tahun	Umur	: 29 Tahun
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Peg. Swasta
Alamat	: Sulang kidul Rt 60	Alamat	:Sulang Kidul Rt 60

DATA SUBJEKTIF

Ibu mengatakan baru saja melahirkan bayinya, bayi menangis kuat, tonus otot aktif, dan warna kulit kemerahan. Bayi Ny. V lahir pada tanggal 17 Juli 2021 Pukul 05.05 WIB

DATA OBJEKTIF

Keadaan umum : Baik

Bayi menangis kuat : Menangis kuat

Gerak tonus otot : Aktif

Warna kulit bayi : Kemerahan

APGAR SCORE : 8/9/10

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

ASSESMENT

Bayi Ny. V umur 0 jam, jenis kelaamin perempuan, lahir cukup bulan, sesuai dengan masa kehamilan dalam keadaan normal

DS : Bayi Ny. V lahir pada tanggal 17 Juli 2021 Pukul 05.05 WIB

DO : APGAR SCORE 8/9/10

PENATALAKSANAAN

Tanggal/Jam	PENATALAKSANAAN	PARAF
17 Juli 2021 Pukul 05.05 WIB	1) Melakukan pemotongan tali pusat dengan menggunakan gunting tali pusat Evaluasi: Telah dilakukan pemotongan tali pusat 2) Meletakkan bayi dan mengertingkan tubuh bayi dengan handuk dan kain kering Evaluasi: Telah dilakukan 3) Melakukan penilaian sepintas yaitu warna kulit bayi, gerak tonus otot, aktifitas bayi, pernapasan, dan denyut jantung Evaluasi: Telah dilakukan. Hasil penilaian sepintas dengan hasil APGAR SCORE 1 menit pertama yaitu 8, warna kulit kemerahan, tonus otot aktif, bayi menangis kuat 4) Meletakkan bayi dan mengertingkan tubuh bayi serta mengatur posisi tubuh bayi, kemudian membersihkan jalan napas dari mulut dengan kedalaman 5 cm dan hidung sedalam 3 cm menggunkakn selang dee lee, kemudian keringkan atur kembali posisi bayi Evaluasi: Telah dilakukan penilaian APGAR score 9/10 5) Memakaikan baju, popok, sarung tangan dan sarung kaki, serta topi bayi agar bayi tetap hangat Evaluasi: Telah dilakukan 6) Memberikan injeksi vitamin K dengan dosis 1 mg secara IM pada paha kiri bagian luar bayi	

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

		Evaluasi: Telah diberikan injeksi vitamin K dengan dosis 1 mg secara IM
	7)	Memberikan aslep mata eritromisin 0,5% ke mata bayi dari arah luar kedalam Evaluasi: Salep mata telah diberikan
	8)	Melakukan pendokuemntasian tindakan' Evaluasi:Telahdilakukan pendokumentasian

4. Asuhan Nifas

DATA PERKEMBANGAN 1

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS PAADA NY.V UMUR 27 TAHUN P2A1AH2 DI PMB TATIK SUPRIHATIN BANTUL

Kunjungan Nifas Ke-1 (9jam)

Tanggal/Jam : 17 Juli 2021 Pukul 13.00 WIB

Tempat : PMB Tatik Suprihatin

DATA SUBJEKTIF

1. Keluhan Umum

   Ibu mengatakan perutnya masih mules dan ibu merasakan nyeri pada jalan lahir

2. Pola Pemenuhan Kebutuhan

   a. Pola Nutrisi Ibu mengatakan sudah makan dengan jenis makanan nasi, lauk, dan sayur serta sudah minum 2 gelas air putih dan ½ gelas teh hangat

   b. Pola Eliminasi

      Ibu mengatakan sudah BAK tetapi belum BAB

   c. Pola Aktivitas

      Ibu mengatakan ibu sudah bisa miring kanan dan kiri beberapa jam setelah persalinan dan 4 jam setelah persalinan ibu sudah bisa duduk dan berjalan ke kamar mandi sendiri

   d. Pola menyusui

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Ibu mengatakan ASI nya sudah keluar akan tetapi masih sedikit dan ibu menyusui bayinya sejak 1 jam pertama melalui IMD dan sekarang menyusui bayinya setiap 2 jam atau sesuai dengan kebutuhan bayi

3. Data Psikososial

   Ibu mengatakan bahwa ibu dan keluarga merasa sangat senang bayinya sudah lahir dengan selamat dan sehat

4. Data pengetahuan

   Ibu mengatakan sudah cukup mengerti tentang cara perawatan masa nifas dan cara merawat bayi baru lahir karena ini merupakan anak kedua ibu.

5. Riwayat persalinan ini
   a. Tempat bersalin : PMB Tatik Suprihatin
   b. Tanggal/Jam persalinan : 17 Juli 2021 Pukul 04.35 WIB
   c. Jenis persalinan : Normal
   d. Penolong persalinan : Bidan
   e. Komplikasi persalinan : Tidak ada komplikasi persalinan
   f. Lama persalinan : -Kala I : 4 jam
      -Kala II : 35 menit
      - Kala III : 15 menit
      -Kala IV : 2 jam
      Total : 7 jam
   g. Jumlah perdarahan : -Kala I : ±40 cc
      -Kala II : 100 cc
      -Kala III : 250 cc
      -Kala IV : 150 cc
   h. Keadaan bayi baru lahir : Keadaan bayi baik, BB saat lahir 3100 gram, jenis kelamin perempuan dan dilakukan rawat gabung
   i. Keadaan ibu : Ibu dalam keadaan sehat
   j. Perineum : Terdapat luka robekan jalan lahir derajat 2

DATA OBJEKTIF

Keadaan umum: Baik Kesadaran : Composmentis

TTV : TD : 110/80 mmHg N : 78x/menit

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

S : 36,5ºC RR : 21x/menit

Pemeriksaan Fisik

Muka : Tidak pucat, tidak odema

Mata : sklera putih, konjungtiva merah muda

Mulut : Bibir lembab, tidak ada stomatitis, tidak ada ginggivitis, epulis, dan caries dentis

Leher : Tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid

Payudara : Simetris, puting menonjol, colostrum (+), terdapat hiperpigmentasi areola, tidak ada kelainan

Abdomen : Tidak ada luka bekas operasi, kontraksi uterus keras, TFU 2 jari dibawah pusat

Genetalia :Tidak ada hematoma, tidak ada odem, tidak ada varises, tidak ada hemoroid, pengeluaran lokhea rubra, warna merah segar, berbau khas.

Ekstrimitas : Tidak odema, kuku tidak pucat, tidak ada varises, tidak ada flegmensia alba dolens, tidak ada tromboplebitis

ASSESMENT

Ny. V umur 27 tahun P2A1AH2 9 jam post partum dalam keadaan normal

DS : Ibu mengatakan melahirkan pada tanggal 17 Juli 2021 pada pukul 05.05 WIB dan ibu mengatakan perutnya masih terasa mules dan nyeri pada jalan lahir

DO : KU: baik, kesadaran composmenits. Hasil pemeriksaan TTV semua dalam batas normal, TFU 2 jari di bawah pusat, kontraksi uterus keras, terdapat pengeluaran ASI namun belum lancar, pada genetalia terdapat pengeluaran lochea rubra jumlah sedang, berbau khas dan tidak ada perdarahan yang abnormal

PENATALAKSANAAN

JAM	PENATALAKSANAAN	PEMERIKSA

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

17 Juli 2021 Pukul 13.00 WIB	1) Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan bahwa semua dalam keadaan normal, pengeluaran payudara ASI, kontraksi rahim keras, dan tinggi fundus uteri 2 jari di bawah pusat, pengeluaran genetalia lochea rubra, jumlah normal, dan berbau khas, tidak ada perdarahan abnormal Evaluasi: Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan 2) Memberitahukan kepada ibu cara melakukan masasse uterus dengan cara memijat secara memutar dengan telapak tangan searah jarum jam selama 15 detik sebanyak 8 kali putaran untuk mengecek kontraksi uterus Evaluasi: Ibu mengerti dan sudah berhasil melakukan masasse uterus 3) Menjelaskan kepada ibu cara perawatan perineum setelah BAK dan BAB dengan membersihkan area genetalia dari arah depan ke belakang dengan air sabun kemudian keringkan menggunakan handuk bersih agar tidak lembab, mengganti pembalut setiap 2 jam atau jika pembalut sudah teras apenuh. Mengusap luka perineum dengan kassa yang sudah diberi betadine dan menggunakan pakaian dalam yang terbuat dari katun sehingga menyerap keringat Evaluasi: Ibu mengerti dengan cara perawatan luka perineum	

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

	4) Melakukan pijat oksitosin selama 15 menit dan mengajarkan ibu serta keluarga agar dapat melakukan pijat oksitosin di rumah dengan meminta bantuan suami maupun keluarga Evaluasi: Pijat oksitosin telah dilakukan dan ibu merasa lebih rileks serta pengeluaran ASI sedikit lebih banyak dari sebelumnya. Ibu bersedia melakukan pijat oksitosin di rumah dengan bantuan suaminya 5) Memberikan terapi obat Fe sebanyak 10 tablet 1x1, vitamin A 10.000 IU dan amoxcilin 10 tablet 3x1 Evaluasi: Terapi obat telah diberikan 6) Meminta kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang 6 hari lagi atau jika ada keluhan Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia melakukan kunjungan ulang	

DATA PERKEMBANGAN KE 2

Pada tanggal 23 Juli 2021 pukul 16.00 WIB ibu datang ke klinik untuk melakukan kunjungan nifas kedua. Ibu mengatakan tidak ada keluhan selama masa nifas. Keadaan umum ibu baik. Telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik oleh Bidan di PMB Desi dengan hasil tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik ibu dalam batas normal. Pada pemeriksaan payudara simetris, puting menonjol, terdapat pengeluaran ASI. Pada pemeriksaan abdomen tidak ada luka bekas operasi, tinggi fundus uteri setinggi simfisis, kontraksi uterus keras. Pada pemeriksaan genetalia terdapat pengeluaran lokhea seroosa, jumlah sedang, berbau khas, penyatuan luka laserasi 40% tidak ada tanda-tanda infeksi pada luka

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

laserasi. Tidak ada permasalahan dalam BAK dan BAB. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang mengandung protein tinggi untuk mempercepat penyatuan luka. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara eksklusif sampai usia bayi 6 bulan dan menyusui bayi setiap 2 jam atau secara on demand sesuai keinginan bayi. Menganjurkan ibu tetap menjaga area kewanitaannya agar tetap dalam kondisi yang bersih dan tidak lembab, segera mengganti pembalut jika terasa penuh dan mengganti celana 2 x/hari setelah mandi agar tidak terjadi infeksi pada luka jalan lahir. Menjadwalkan kunjungan ulang nifas ke-3 pada hari ke-28 sampai hari ke-42.

DATA PERKEMBANGAN KE 3

Pada Tanggal 15 Agustus 2021 ibu datang ke klinik untuk melakukan kunjungan nifas ketiga. Ibu mengatakan tidak ada keluhan selama masa nifas. Keadaan umum ibu baik. Setelah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital di dapatkan hasil ibu dalam keadaan normal, pada pemeriksaan fisik semua dalam batas normal, pada pemeriksaan payudara tidak ada benjolan abnormal, puting susu menonjol, pengeluaran ASI lancar. Pada pemeriksaan abdomen tinggi fundus uteri sudah tidak teraba, kontraksi uterus sudah tidak teraba, tidak ada tanda-tanda infeksi. Pada pemeriksaan genetalia terdapat pengeluaran lendir berwarna putih bening, jumlah sedang, berbau khas, lokhea alba, pada luka perineum tidak terdapat kemerahan, pembengkakan, bintik merah, tidak ada pengeluaran darah atapun nanah, penyatuan luka 70%. Ibu telah mendapatkan kapsul vitamin A dan juga konseling kontrasepsi pasca persalinan. Ibu memilih kontrasepsi kondom karena ibu dan suami ingin segera merencanakan kehamilan yang berikutnya. Tidak ada masalah buang air besar (BAB) dan tidak ada masalah buang air kecil (BAK). Untuk penatalaksanaan, ibu telah mendapatkan KIE tentang gizi dan nutrisi ibu nifas yaitu dengan mengonsumsi makanan yang mengandung karbohidrat, protein hewani, protein nabati, sayuran, dan buah-buahan. Telah diberikan anjurkan kebutuhan minum pada ibu menyusui pada 6 bulan pertama yaitu 12 gelas perhari.Memberikan KIE personal hygiene termasuk kebersihan area kewanitaan, dan mengganti pembalut jika sudah terasa penuh atau lembab. Menganjurkan ibu untukistirahat dengan cukup terutama saat bayi sedang tidur. Menganjurkan ibu untuk

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

berkonsultasi kepada tenaga kesehatan jika ibu ingin menggunakan KB setelah persalinan. Menganjurkan pada ibu untuk memberikan stimulasi berupa komunikasi dengan bayi sedini mungkin bersama suami dan keluarga. Menganjurkan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang apabila ada keluhan

5. Asuhan Neonatus

ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS PADA BAYI NY. V UMUR 9 JAM NORMAL DI PMB TATIK SUPRIHATIN BANTUL

Kunjungan Neonatus Ke-1 (9 Jam)

Tanggal/Jam : 17 Juli 2021 Pukul 13.30 WIB

Tempat : PMB Tatik Suprihatin

Identitas Bayi

Nama : Bayi Ny. V

Umur : 9 jam

Tanggal Lahir : 17 Juli 2021

Jenis Kelamin : Perempuan

DATA SUBJEKTIF

Ibu mengatakan bayinya sudah mau menyusu, bayi sudah BAK 1 kali dan sudah BAB 1 kali dan keadaan bayi sehat. Bayi sudah diberi injeksi vitamin K pada pukul 05.05 WIB

DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum
   a. Tonus otot : Aktif
   b. Warna kulit : Kemerahan
   c. Tangisan bayi : kuat
2. TTV
   Nadi : 140x/menit
   Pernapasan : 45x/menit
   Suhu : 36,8^{o}C
3. Antropometri
   BB : 3100 gram
   PB : 48 cm

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

LK : 36 cm

LD : 34 cm

LILA : 11 cm

4. Pemeriksaan Fisik

Kepala : Normal, tidak ada molase, tidak ada caput succsedaneum, tidak ada chepal hematoma

Mata : Simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda

Telinga : Sejajar dengan mata, ada lubang telinga, tulang rawan telinga sudah tentuk, tidak ada perlekatan

Hidung : Normal, terdapat sekat diantara lubang hidung

Mulut : Normal, terdapat langit-langit mulut, tidak ada kelainan seperti labia pallatokiziz atau labia genatokizis

Leher : Tidak ada kembesaran kelenjar tiroid, dan limfe, tidak ada fraktur klavikula

Bahu, lengan dan tangan : Simetris, tidak ada fraktur, jari-jari tangan lengkap

Dada : Normal, tidak ada tarikan dinding dada ke dalam, nafas bayi normal

Abdomen : Normal, tidak ada perdarahan dan infeksi tali pusat, tidak ada omfalokel

Genetalia : Labia mayora sudah menutupi labia minora, vagina berlubang dan uretra berlubang

Anus : Berlubang

Punggung : Normal, tidak ada sinabifida, tidak ada meningokel

Tungkai dan kaki : Normal, tidak ada fraktur, jari-jari kaki lengkap

Reflek

Sucking (+)	Rooting (+)	Tonic Neck (+)
Morro (+)	Grashping (+)	Babynsky (+)

ASSESMENT

By. Ny. V umur 9 jam normal

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

DS : Ibu mengatakan bayinya lahir pada tanggal 17 Juli 2021 pada pukul 05.05 WIB. Ibu mengatakan bayinya sudah mau menyusu, sudah BAB dan BAK 1 kali, dan keadaan bayi sehat serta sudah mendapat suntikan vit K

DO : KU baik, kesadaran composmentis. Hasil pemeriksaan TTV dalam keadaan normal, hasil pemeriksaan fisik baik, hasil pemeriksaan antropometri normal, reflek baik

PENATALAKSANAAN

JAM	PENATALAKSANAAN	PEMERIKSA
17 Juli 2021 Pukul 13.30 WIB	1) Memberitahukan hasil pemeriksaan pada ibu dan keluarga bahwa bayinya dalam keadaan sehat, pemeriksaan fisik dalam batas normal, refleks baik, dan antropometri normal Evaluasi: Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan 2) Memandikan bayi dan mengganti pakaian serta bedong bayi Evaluasi: Bayi sudah dimandikan dan sudah diganti pakaian serta bedongnya 3) Menyuntikkan HB-0 di 1/3 paha kanan atas bagian luar secara IM (900) dengan dosis 0,5 ml untuk mencegah penularan penyakit hepatitis B Evaluasi: Penyuntikan sudah dilakukan pada paha kanan bayi 4) Memberitahukan ibu jika bayinya sudah diberikan suntik imuniasasi HB-0 di oaha kanan untuk mencegah penularan penyakit hepatitis B Evaluasi: Ibu mengerti bayinya sudah diberikan imunisasi HB-0	

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

5) Menjaga kehangatan tubuh bayi dengan membedong bayi atau menyelimuti bayi, mengganti popok jika basah dan segera mengeringkan bayi setelah mandi. Serta memperhatikan suhu ruangan
Evaluasi: Bayi sudah dibedong, dan diselimuti
6) Menganjurkan ibu untuk memberikan nutrisi pada bayinya dengan cara menyusui bayinya setiap 2 jam atau sesuai dengan keinginan bayi, meskipun bayi sedang tertidur, ibu harus tetap membangunkan bayi jika sudah 2 jam.
Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia memberikan nutrisi pada bayinya
7) Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif sampai usia bayi 6 bulan tanpa pemeberian susu formulamaupun pemberian makanan tambahanataupun minuman lainnya
Evaluasi: Ibu bersedia memberikan ASI secara eksklusif
8) Memberikan KIE kepada ibu tentang perawatan tali pusat yaitu dengan tetap menjaga tali pusatbersih dan kering denang membersihkan tali pusat saat memandikan bayi dan jangan mengoleskan apapun pada talipusat,

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

	biarkan tali pusat dengan prinsip terbuka dan kering Evaluasi: Ibu mengerti tentang KIE perawatan tali pusat 9) Meminta ibu melakukan kunjungan ulang 6 hari lagi atau jika ada keluhan pada bayi Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia melakukan kunjungan ulang	

Kunjungan Neonatus ke 2

Pada tanggal 23 Juli 2021 pukul 17.00 WIB di PMB Tatik Suprihatin untuk melakukan kunjungan neonatus ke-2. Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya dan bayinya dalam keadaan sehat. Bayi tidak diare, dan kulit bayi tidak berwarna kuning. Telah dilakukan pemeriksaan oleh bidan di PMB Tatik Suprihatin dengan hasil tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik bayi dalam batas normal. Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, berat badan bayi 3300 gram, panjang badan bayi 48 cm, suhu badan bayi 36,6^{o}C pernapasan bayi 48 x/menit, dan denyut jantung bayi 138x/menit. Bayi telah mendapatkan injeksi vitamin K1 dan imunisasi Hb-0. Bidan menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand atau setiap 2 jam dan dilakukan secara eksklusif, menganjurkan ibu menjaga suhu tubuh bayi agar tetap hangat dengan membedong atau menyelimuti bayi serta menghindari pemakaian ac ataupun kipas angin. Menganjurkan ibu untuk menjemur bayinyaa setiap pagi hari selama kurang lebih 30 menit.

Kunjungan Neonatus Ke 3

Pada tanggal 15 Agusstus 2021 pukul 16.00 WIB di PMB Tatik Suprihatin untuk melakukan kunjungan neonatus ke-3 dan imunisasi BCG. Ibu mengatakan tidak ada keluhan terhadap bayinya dan bayinya menyusu dengan kuat. Setelah dilakukan pemeriksaan pada bayi, keadaan umum bayi baik, kesadaran composmentis, berat badan bayi 4500 gram, panjang badan 48 cm,

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

suhu badan bayi 36,6ºC, pemeriksaan fisik bayi dalam batas normal, pernapasan bayi 46x/menit, denyut jantung bayi 110x/menit. Bayi tidak mengalami diare, bayi tidak ikterus, berat badan sesuai dan tidak ada masalah dalam pemberian ASI, bayi telah mendapatkan injeksi vitamin K dan telah diberikan imunisasi HB-O. Tali pusat sudah terlepas. Penatalaksanaan untuk kunjungan neonatus ke-3 yaitu dengan memberitahukan hasil pemeriksaan bahwa semua dalam batas normal dan bayi dalam keadaan sehat, melakukan imunisasi BCG pada bayi yaitu dengan menyuntikkan vaksin pada 1/3 lengan kanan bagian luar secara intrakutan dengan dosis 0,05ml, memberikan konseling tentang efek samping imunisasi BCG yaitu akan munculnya bekas luka dan tidak boleh melakukan pengusapan pada bekas penyuntikan serta memantau adanya KIPI. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya secara eksklusif setiap 2 jam atau sesuai dengan keinginan bayi.

B. PEMBAHASAN

Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (Continuity of Care) pada Ny.V dilakukan 5 Juni 2021 di PMB Tatik Suprihatin Bantul Yogyakarta dari masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Dilakukan pemantauan dari kehamilan trimester 3 yaitu pada usia kehamilan 36 minggu sampai dengan bayi baru lahir dan nifas di PMB Tatik Suprihatin Bantul Yogyakarta yang dilakukan sebagai berikut:

1. Asuhan Kehamilan

Telah dilakukan pengkajian data pada Ny. V umur 27 Tahun G3P1A1AH1 umur kehamilan 36 minggu 5 hari. Ny. V merupakan salah satu ibu hamil yang memiliki riwayat abortus yang mana akan menimbulkan penyulit pada kehamilan berikutnya. Namun adanya riwayat abortus yang dimiliki oleh Ny. V tidak menyebabkan Ny. V mengalami komplikasi kehamilan. Hal ini tidak sesuai dengan teori Ningrum (2016) yang menyebutkan bahwa wanita hamil dengan riwayat abortus akan menimbulkan efek pada kehamilan berikutnya seperti abortus berulang, persalinan premature, dan BBLR.

Untuk mencegah timbulnya penyulit dan komplikasi dalam kehamilan selanjutnya sesuai dengan Rakorkop Kemenkes RI (2015) program SDG's

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

melalui ANC Terpadu ibu lebih berhati-hati dalam menjaga kehamilannya dengan memeriksakan secara rutin kehamilannya ke pelayanan kesehatan, melakukan skrining secara dini untuk mengetahui komplikasi yang mungkin terjadi, dan mendapatkan arahan serta nasihat langsung dari petugas kesehatan.

Penulis telah melakukan asuhan kehamilan sebanyak 4 kali. Dihitung sejak awal kehamilannya, Ny. V telah melakukan ANC sebanyak 15 x di fasilitas kesehatan yaitu 5 kali pada trimester 1, 5 kali pada trimester 2, dan 5 kali pada trimester ke 3. Menurut (kementrian Kesehatan RI, 2020) kunjungan ulang pada kehamilan norma di era adaptasi baru dijadwalkan minimal 6 kali dengan rincian kunjungan 2 kali di trimester kesatu, 1 kali kunjungan di trimester kedua, dan 3kali di trimester ketiga. Minimal kunjungan ulang 2kali di lakukan pemeriksaan oleh dokter yaitu 1kali di trimester kesatu dan kunjungan kelima di trimester ketiga. *Antenatal Care (*ANC) di Negara Indonesia memiliki standar di era adaptasi baru yaitu minimal sebanyak 6 kali selama kehamilan. Pada kasus ini, Ny. V sudah melakukan antenatal care sesuai dengan standar minimal melakukan ANC, hal ini sangat sesuai dan baik sehingga keadaan ibu dan janin dapat terpantau rutin dan mencegah terjadinya komplikasi.

Menurut Yosefni (2018) pemeriksaan antenatal akan dikatakan berkualitas apabila telah memenuhi standar pelayanan asuhan antenatal 14 T yang meliputi ukur tinggi badan dan berat badan, ukur tekanan darah, ukur tinggi fundus uteri, periksa status TT, konsumsi tablet Fe minimal 90 tablet, tes kadar Hb, tes protein urine, tes urine reduksi, tekan dan pijat payudara, tingkat kebugaran,tes VDRL, temu wicara, terapi yodium, dan terapi malaria. Dalam kasus ini, tidak ada kesenjangan karena asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan teoriyang ada. Hasil diatas membuktikan bahwa tidak ada kesenjangan antara teori dengan praktik.

2. Persalinan

Pada tanggal 17 Juli 2021 pukul 02.00 WIB Ny. V datang ke PMB Tatik Suprihatin dan mengeluh kenceng-kenceng yang mulai teratur sejak pukul 22.00 WIB serta keluar sedikit lendir darah sejak pukul 01.00 WIB. Ibu datang

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

ke PMB pada pukul 02.00 WIB dan dari hasil pemeriksaan dalam yang dilakukan pada pukul 02.00 WIB didapatkan hasil pembukaan 4 cm, kepala bayi berada di hodge 4, selaput ketuban masih utuh. Pada pukul 04.35 WIB Ibu mengatakan kenceng-kenceng semakin sering dan semakin lama, ibu mengatakan sudah ingin mengejan dan tidak bisa ditahan. Saat dilakukan pemeriksaan dalam kembali didapatkan hasil pembukaan 10 cm, selaput ketuban sudah pecah. Pada saat memasuki persalinan usia ke 41 minggu, hal tersebut sesuai dengan teori kehamilan yang cukup bulan yaitu pada 37-40 minggu (Sukarni & Margareth, 2013) .

Hal ini sekaligus mematahkan teori Ningrum (2016) yang menyebutkan bahwa ibu bersalin dengan riwayat abortus dapat mengalami persalinan premature. Sesuai dengan penelitian Mayasari (2018) yang mengatakan bahwa wanita yang pernah mengalami abortus satu atau dua kali dapat melahirkan bayi matur pada persalinan berikutnya, terlebih jika jarak antara abortusdengan persalinan berikutnya lebih dari 2 tahun, didukung bila ibu memiliki riwayat persalinan matur sebelumnya.

a. Kala I

Kala I berlangsung selama 4 jam. Ny.V merasakan kencang – kencang sejak jam 22.00 WIB dan pembukaan 4 cm pada pukul 02.00 WIB sampai dengan pembukaan lengkap pada pukul 04.35 WIB. Kala I pada primigravida berlangsung kurang lebih selama 12 jam, dan pada kehamilan multigravida kala I berlangsung kurang lebih selama 7 jam (Mutmainnah, Johan, dan Liyod, 2017).

Kala I diberikan asuhan komplementer berupa reklaksasi dan masasse punggung, asuhan tersebut dapat membantu ibu mengurangi rasa sakit pada saat terjadinya kontraksi dan membuat ibu menjadi lebih rileks. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Djamaludin & Novikasari, 2016) rasa nyeri pada pasien berubah dari sebelumnya 6 menjadi 4 setelah dilakukan relaksasi nafas. Menurut penelitian (Wahyuni, A, 2015) selama kala I dilakukan masasse punggung dapat menurunkan nyeri darinyeri berat ke nyeri sedang. Pada Ny. V, ibu mengatakan lebih rileks,

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

tenang, dan rasa nyeri saat kontraksinya berkurang setelah dilakukan relaksasi nafas dan masasse pada punggung. Hal ini menandakan tidak adanya kesenjangan antara hasil penelitian dengan praktik dilahan.

b. Kala II

Kala II berlangsung selama 30 menit mulai dari pembukaan lengkap sampai pada saat bayi lahir. Proses persalinan menggunakan 60 langkah asuhan persalinan normal dan bayi lahir pada pukul 05.05 WIB pada tanggal 17 Juli 2021. Menurut Walyani dan Purwoastuti (2015) kala II dimulai ketika pembukaan serviks sudah lengkap (10cm) dan akan berakhir dengan kelahiran bayi. Kala II juga disebut sebagai kala pengeluaran bayi. Lama kala II pada kehamilan primipara kurang lebih berlangsung dalam 1,5 jam-2 jam, sedangkan pada kehamilan multipara umumnya berlangsung selama 25 menit-1 jam. Pada kasus Ny. V kala II berlangsung selama 30 menit. Hal ini menandakan tidak ada kesenenjangan antara teori dengan praktik.

c. Kala III

Kala III berlangsung selama 15 menit sejak bayi lahir. Setelah memastikan tidak ada janin kedua, dilakukan penyuntikan oksitosin dengan dosis 10 IU secara IM pada 1/3 paha ibu bagian luar. Dilakukan penilaian adanya tanda-tanda pelepasan plasenta berupa tali pusat memanjang, uterus globuler, dan semburan darah secara tiba-tiba. Kemudian dilakukan penegangan tali pusat terkendali (PTT). Plasenta lahir lengkap pukul 05.20 WIB. Kemudian dilakukan massase uterus selama 15 detik sebanyak 8 kali putaran searah jarum jam. Kala III merupakan waktu untuk pelepasan plasenta dan berlangsung setelah Kala II. Waktu untuk kala III tidak lebih dari 30 menit. Umumnya uterus akan menjadi bundar karena terdorong keatas saat plasenta dilepas ke segmen bawah rahim, kemudian tali pusat akan memanjang dan muncul semburan darah. Plasenta dilahirkan dengan cara mellakukan dorongan ringan pada fundus uteri. Plasenta akan lahir dalam 6-15 menit setelah bayi lahir (Mutmainnah, Johan, dan Liyod, 2017). Pada Ny. S kala III

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

berlangsung selama 10 menit dan terdapat tanda-tanda pelepasan plasenta setelah penyuntikan oksitosin 10 IU. Hal ini membuktikan bahwa tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik.

d. Kala IV

Kala IV merupakan proses pemantauan keadaan ibu selama 2 jam setelah bayi dan plasenta lahir. Pada Ny. V pemantauan kala IV dimulai sejak pukul 05.25 WIB. Pemantauan kala IV yang dilakukan meliputi memantu tanda-tanda vital, kontraksi uterus, tinggi fundus uteri, kandung kemih, dan jumlah perdarahan. Pemantauan dilakukan setiap 15 menit pada 1 jam pertama. Dan dilakukan setiap 30 menit pada 1 jam kedua. Kala IV akan dimulai setelah plasenta lahir sampai 2 jam setelah lahirnya plasenta. Kala IV disebut juga kala observasi atau kala pemantauan. Observasi yang dilakukan yaitu keadaan umum ibu, kesadaran ibu, pemeriksaan tandatanda vital, kontraksi uterus, tinggi fundus uteri, kandung kemih, dan perdarahan (Rohani, Saswita, & Marsiah, 2011). Pada Ny. V pemantauan kala IV yang dilakukan sudah sesuai dengan teori yang ada

3. Nifas

Kunjungan nifas pada Ny. V dilakukan sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 17 Juli 2021 pukul 13.00 WIB dilakukan kunjungan nifas I (9 jam post partum). Kunjungan nifas II dilakukan secara online melalui tanya jawab via Whatsapp yang dilakukan pada tanggal 23 Juli 2021 (6 hari post partum). Kunjungan nifas III dilakukan dengan pengambilan data sekunder dari buku KIA ibu pada tanggal 15 Agustus 2021 (28 hari post partum). Menurut Kementrian Kesehatan (2018) Pelayanan kesehatan untuk ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai dengan standar. Yang sekurang- kurangnya 3 kali sesuai jadwal yang dianjurkan yaitu pada 6 jam sampai dengan 3 hari pasca persalinan, pada hari ke-4 sampai dengan hari ke-28 pascapersalinan, dan pada hari ke-29 sampai hari ke-42 pasca persalinan. Dalam kasus Ny. V kunjungan nifas yang dilakukan sebanyak 3 kali dan sudah sesuaidengan teori yang ada.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Kunjungan nifas I dilakukan pada tanggal17 Juli 2021 pukul 13.00 WIB. Dilakukan pemeriksaan dengan hasil tanda-tdanda vital dalam batas normal, pengeluaran ASI masih sedikit, kontraksi uterus keras, tinggi fundus uteri 2 jari dibawah pusat, pengeluaran lochea rubra, jumlah normal, berbau khas, memberikan terapi obat Fe sebanyak 10 tablet 1x1, vitamin A 10.000 IU dan amoxcilion sebanyak 10 tablet 2x1. Menurut Kemenkes RI (2014) kunjungan nifas yang pertama bertujuan untuk memantau keadaan umum ibu, tanda-tanda vital ibu, memastikan involusi uterus normal, memeriksa tinggi fundus uteri, pemeriksaan pada payudara dan produksi ASI, memeriksa pengeluaran lochea dan laserasi jalan lahir serta mengamati adanya tanda-tanda infeksi pada luka laserasi. Pada hasil pemeriksaan yang dilakukan tidak terjadi kesenjangan antara teori dan praktik kerena sudah dilakukan pemeriksaan yang sesuai dengan tujuan kunjungan nifas I.

Kunjungan nifas yang kedua pada tanggal 23 Juli 2021 dengan melakukan pemantauan melalui Whatsapp dan pengambilan data sekunder dari buku KIA. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan ibu dan didapatkan hasil bahwa kondisi ibu dalam keadaan sehat dan normal. Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan produksi ASI nya sudah lancar. Kemudian memberikan konseling mengenai tanda bahaya ibu nifas yang harus diwaspadai seperti pusing yang hebat, pandangan kabur, perdarahan pervaginam, demam tinggi, dan hipertensi. Memberikan konseling tentang gizi ibu nifas meliputi mengonsumsi makanan yang beraneka ragam dan mengandung karbohidrat, dan makanan yang banyak mengandung protein untuk mempercepat menyatuan luka jalan lahir, menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya secara eksklusif pada 6 bulan pertama dan menyusui bayi sesuai keinginan bayi atau setiap 2 jam, menganjurkan pada ibu untuk menjaga kebersihan diri terutama area genetalia agar tidak lembab dan segera mengganti pembalut jika terasa penuh agar tidak menjadi sumber bakteri, menganjurkan ibu tetap istirahat dengan cukup, dan menganjurkan ibu tetap menstimulasi bayinya dengan mengajak bayi berkomunikasi saat sedang menyusui bayi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Kunjungan nifas yang ketiga yaitu pada tanggal 15 Agustus 2021 pukul 16.00 WIB. Data diambil dari data sekunder di buku KIA ibu. Dari yang tertera di buku KIA ibu, telah dilakukan pemeriksaan oleh bidan di PMB Tatik Suprihatin dengan hasil keadaan ibu normal, tinggi fundus uteri sudah tidak teraba. Menurut (Wahyuni, 2018) setelah lebih dari 14 hari pasca persalinan tinggi fundus uteri sudah tidak teraba. Pada pemeriksan genetalia sudah tidak terdapat pengeluaran lochea. Pada kunjungan nifas yang ketiga, ibu mengatakan bahwa ibu mendapatkan konseling yang diberikan oleh bidan mengenai metode KB yang akan digunakan. Menurut (Susanto, Andina, & Fitriana, 2018) menanyakan kepada ibu mengenai penyulit yang ibu atau bayinya alami dan memberikan konseling KB secara dini.

Asuhan keluarga berencana pada Ny. V diberikan dengan tujuan agar ibu dapat mengetahui jenis kontrasepsi yang akan digunakan. Dari hasil pengkajian yang telah dilakukan, ibu dan suami sudah memutuskan untuk menggunakan alat kotrasepsi kondom. Menurut Mulyani dan Mega (2013) tujuan KB sederhana menggunakan kondom adalah sebagai alat penghalang fisik guna menghentikan cairan sperma dapat masuk ke dalam vagina dan mencapai sel telur. Penggunaan kondom dapat mengurangi risiko penularan infeksi menular seksual (IMS). Kondom sangat efektif untuk mencegah kehamilan dan IMS akibat kuman ataupun virus akan tetapi memiliki keterbatasan karena KB dengan kondom tidak dapat digunakan untuk jangka panjang dan membutuhkan pembelian berulang.

Dari hasil pengkajian selama dilakukannya kunjungan nifas dan hasil data sekunder yang didapat maka disimpulkan bahwa Ny. V tidak mengalami tanda-tanda komplikasi dan penyulit selama masa nifas dan asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan Ny. V

4. Neonatus

Kunjungan neonatus pada bayi Ny. V dilakukan sebanyak 1 kali secara langsung, kunjungan ke-2 dan ke-3 melalui data sekunder yang didapat dari buku KIA. Kunjungan neonatus I dilakukan pada tanggal 17 Juli 2021 pukul

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

13.30 WIB (bayi umur 9 jam), kunjungan neonatus II dilsakukan secara online pada tanggal 23 Juli 2021 (bayi umur 6 hari), kunjungan neonatus III dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2021 (bayi umur 28 hari). Menurut Kemenkes RI (2016) pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada neontaus sedikitnya dilakukan 3 kali. Kunjungan neonatus pertama dilakukan dalam kurun waktu 6-48 jam, kunjungan neonatus kedua dilakukan dalam kurun waktu 3 sampai 7 hari setelah bayi lahir, dan kunjungan neonatus ketiga dilakukan dalam kurun waktu 8-28 hari setelah bayi lahir. Baik dilakukan di fasilitas kesehatan maupun kunjungan ke rumah. Dalam hal ini tidak terjadi kesenjangan antara teori dan praktik.

Kunjungan neonatus I dilakukan pada tanggal 17 Juli 2021 pukul 13.30 WIB. Setelah dilakukan pemeriksaan pada bayi, didapatkan hasil bahwa By. Ny. V dalam keadaa normal. Pemeriksaan tanda-tanda vital dalam batas normal. Pemeriksaan fisik dan pemeriksaan antropometri dalam batas normal. Kulit bayi berwarna kemerahan, dan tonus otot aktif. Bayi telah mendapatkan injeksi vitamin K1 dan imunisasi Hb-0, bayi sudah BAK dan sudah BAB 1 kali. Untuk menjaga kehangatan dan suhu tubuh, bayi dibedong dan diselimuti. Memberitahukan pada ibu tanda bahaya pada bayi baru lahir, memberikan konseling ASI eksklusif, menganjurkan ibu menyusui bayinya setiap 2 jam atau sesuai keinginan bayi, dan mengajarkan ibu perawatan tali pusat.

Menurut Kemenkes RI (2016) kunjungan neonatus pertama (KN I) dilakukan dalam waktu 6-48 jam setelah bayi lahir. Dilakukan pemeriksaan pernapasan, warna kulit, dan gerakan aktif atau tidak, timbang, dan ukur panjang badan, lingkar dada, lingkar kepala, dan lingkar lengan pada bayi, pemberian salep mata, vitamin K1, imunisasi hepatitis B, perawatan talipusatm dan pencegahan kehilangan panas pada bayi. Pada kasus kunjungan neonatus I yang dialami Bayi Ny. V tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan paraktik.

Kunjungan neonatus kedua dilakukan pada tanggal 23 Juli 2021 dan data sekunder diambil dari buku KIA. Didapatkan hasil yaitu bayi normal dan sehat, BB 3300 gram, PB 48 cm, warna kulit kemerahan, tali pusat baru saja puput,

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

bayi dapat menyusu denga baik. Bayi tidur dengan cukup dan dibangunkan setiap 2 jam untuk menyusu, tidak ada masalah buang air besar dan buang air kecil, dan tidak ada tanda-tanda bahaya pada bayi. Menurut Kemenkes RI (2016) kunjungan neonatus ke-2 (KN 2) dilakukan dalam waktu 3-7 hari setelah bayi lahir. Pemeriksaan yang dilakukan meliputi pemeriksaan fisik, mengamati penampilan dan perilaku bayi, nutrisi, eliminasi personal hygiene, pola istirahat, tanda-tanda bahaya yang terjadi. Dalam hal ini tidak ada kesenjangan antara teori dengan praktik.

Pada kunjungan neonatus ketiga, data diambil dari data sekunder melalui buku KIA ibu. Kunjungan KN III dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2021 dan pemeriksaan dilakukan oleh bidan di PMB Tatik Suprihatin dengan hasil pemeriksaan yaitu keadaan umum bayi baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, PB: 49 cm BB: 3750gram dan LILA 12 cm. Telah diberikan konseling untuk tetap menjaga kehangatan dan suhu tubuh bayi dengan membedong atau menyelimuti bayi, melakukan pemberian imunisasi BCG pada bayi, menganjurkan ibu menyusui bayinya setiap 2 jam atau sesuai dengan keinginan bayi. Menurut Kemenkes RI (2016) Kunjungan neonatus ke-3 dilakukan pada hari ke-8 sampai hari ke-28 setelah bayi lahir. Pemeriksaan yang dilakukan meliputi pemeriksan pertumbuhan dengan berat badan, tinggi badan, dan kebutuhan nutrisinya. Dalam hal ini tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan praktik

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN